

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yusuf (Sidiq dan Choiri, 2019) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Menurut Denzin dan Lincoln (Sidiq dan Choiri, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sejalan dengan tujuan penelitian yang akan diperoleh yakni mengetahui, mengidentifikasi, mendeskripsikan strategi, dan kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada implementasi pembelajaran *blended learning* di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang sesuai dengan data yang ada di lapangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau sekumpulan peristiwa pada masa kini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai karakteristik dan berbagai hubungan antara fenomena yang diteliti.

Pemilihan metode tersebut karena pada prosesnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai

Implementasi *Blended Learning* dan hal-hal yang terkait di dalamnya serta mengungkapkan penjelasan mengenai pendapat kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan yang ada berdasarkan dengan keadaan nyata di lapangan.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu guru kelompok B yang menerapkan *blended learning* dan kepala sekolah KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang yang beralamat di Jl. Kh. Tb. Ma' Mun No. 17 Kaujon, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Peneliti melakukan penelitian di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga PAUD di Kota Serang yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning*.

C. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau upaya peneliti dalam menggali dan mengumpulkan informasi-informasi yang ditemukan di lokasi penelitian. Informasi atau data-data yang ditemukan kemudian dilaporkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi sangat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan maupun kegiatan yang ada di KB-TK Islam Al-Azhar 10

Serang terkait pembelajaran *blended learning* yang dilakukan guru terhadap peserta didik kelompok B KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.

b. Wawancara

Sugiyono (Rahmat, at. el, 2017) mengemukakan bahwa wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan :

- 1) Guru kelompok B KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran *blended learning*,
- 2) Kepala Sekolah KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang untuk mengetahui perencanaan dan hal – hal lain terkait pembelajaran *blended learning*.

Sugiyono (Rahmat, at. el, 2017) menjelaskan tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan yaitu kepala sekolah dan guru kelompok B KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.

c. Studi Dokumentasi

Hadari (Rahmat,dkk, 2017) mengemukakan bahwa studi dokumen adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk yang juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Data ini berfungsi memperjelas dan melengkapi data utama. studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Instrumen penelitian

Instrumen utama pada penelitian kualitatif jenis studi kasus adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal berupa wawasan dan gagasan yang luas terhadap bidang yang akan diteliti agar dapat menganalisis dan mengolah data dengan sebaik – baiknya. Meskipun instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun tetap dibantu oleh instrumen pendukung. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat bantu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Alat Pengumpul Data yang Digunakan dalam Penelitian

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Bagaimana implementasi <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang?	Pedoman wawancara guru kelompok B terkait Implementasi <i>Blended Learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.
		Pedoman wawancara kepala sekolah terkait program dan pelaksanaan <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.
		Pedoman observasi terkait pelaksanaan <i>Blended Learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.
		Dokumentasi terkait perencanaan <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.
2.	Apa saja faktor pendukung dan	Pedoman wawancara kepada

faktor penghambat pelaksanaan <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang?	kepala sekolah dan guru terkait implementasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.
--	---

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara terkait implementasi *blended learning* di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang :

Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Terkait
Implementasi *Blended Learning***

No	Poin yang ingin diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Perencanaan yang dibuat guru untuk mengimplementasikan <i>blended learning</i>	Pertanyaan terkait lesson plan (RPPM dan RPPH) yang digunakan selama <i>blended learning</i> .
2.	Pelaksanaan pembelajaran saat <i>blended learning</i>	Pertanyaan terkait penerapan pembelajaran secara daring dan luring selama pelaksanaan <i>blended learning</i> . a. Media yang digunakan b. Metode pembelajaran c. Sumber belajar
3.	Evaluasi pembelajaran saat <i>blended learning</i>	Pertanyaan terkait penilaian pembelajaran selama <i>blended learning</i> .

Sementara itu, pedoman wawancara kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan *blended learning* sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Terkait
Program dan Pelaksanaan *Blended Learning***

No	Poin yang ingin diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Program <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang	Pertanyaan terkait program <i>blended learning</i> yang dilaksanakan di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.
2.	Implementasi <i>blended learning</i> di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang	Pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring dan luring (<i>blended learning</i>) di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang.

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru
Terkait Faktor Pendukung dan Penghambat
Pelaksanaan *Blended Learning***

No	Poin yang ingin diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Faktor pendukung penerapan <i>blended learning</i>	Pertanyaan terkait faktor-faktor yang mendukung dalam penerapan <i>blended learning</i> .
2.	Faktor penghambat penerapan <i>blended learning</i>	Pertanyaan terkait faktor-faktor yang menghambat dalam penerapan <i>blended learning</i> .

Adapun pedoman observasi terkait pelaksanaan *blended learning* kelompok B di KB-TK Islam Al-Azhar 10 Serang sebagai berikut :

Tabel 3.5

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Terkait
Implementasi *Blended Learning***

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Perencanaan pembelajaran yang digunakan selama <i>blended learning</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) • Persiapan kelas
2.	Pelaksanaan pembelajaran saat	Inti pembelajaran

	<i>blended learning.</i>	
3.	Evaluasi pembelajaran saat <i>blended learning.</i>	Lembar penilaian

Sementara itu, lembar dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.6

Lembar Dokumentasi

No	Nama dokumentasi	Hal yang diamati
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mingguan dan Harian	RPPM dan RPPH yang digunakan saat <i>blended learning</i>
2.	Pedoman penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan guru saat <i>blended learning</i>

D. Analisis Data

Sanjaya (Noviyanti, 2021) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses memilih, membuang, mengelompokkan data untuk mengetahui berbagai informasi sesuai dengan tujuan dan fungsinya sehingga memiliki makna yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dianalisis, kemudian telah ditentukan bahwa masih perlu atau tidaknya pendalaman atau eksplorasi lagi untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan lengkap tetapi apabila penggalian telah dilakukan dan data yang diperoleh tidak ada lagi yang baru kepada siapapun memperoleh jawaban yang sama maka datanya jenuh dan penelitian telah selesai dilakukan.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Halimah (2021) mengemukakan pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data hasil temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan dari suatu wawancara dan dokumentasi, setelah kesimpulan diperoleh, peneliti memverifikasi atau mengecek kembali kebenaran tafsiran tersebut dengan mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan.

E. Isu etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik yang diteliti.